

Hubungan Media Video Edukasi Dan Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

“The Relationship between Educational Video Media and Leaflets with the Level of Knowledge of Waste Management among Housewives in Buntu Barana Village, Curio District, Enrekang Regency”

Siti Fadillah Muzakkir¹, Muh. Ikbal Arif² dan H. Hamsir Ahmad³

¹Program Studi Sanitasi Lingkungan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

²Jurusan Kesehatan Lingkungan Jl. Wijaya Kusuma I No. 2 Kota Makassar

*Corresponding author: sitifadillahmuzakkir63@gmail.com

Info Artikel: Diterima ..bulan...20XX ; Disetujui ...bulan 20XX ; Publikasi ...bulan ..20XX *tidak perlu diisi

ABSTRACT

The waste problem is a real consequence of the activities carried out by humans in their lives, because almost all human activities will leave residue or traces called waste, especially in households which are produced from the remains of cooking and food ingredients. Therefore, providing information about health promotion to housewives through educational videos and leaflets is very important. This study aims to determine the relationship between health promotion and the level of knowledge of waste handling among housewives. The type of research used is analytical observational research with a cross sectional approach. The population in this study were housewives in Buntu Kalosi Hamlet. The research sample consisted of 137 respondents, the data was processed using statistical analysis with the chi square test. Based on the results of the chi square test which shows $p \text{ value} = 0.000 < 0.05$, there is a relationship between educational video media and the level of knowledge of waste handling among housewives in Buntu Barana Village, Curio District, Enrekang Regency. And there is a relationship between leaflets and the level of knowledge of waste handling among housewives in Buntu Barana Village, Curio District, Enrekang Regency with $p \text{ value} = 0.008 < 0.05$. It can be concluded that there is a relationship between educational video media and leaflets with the level of knowledge of waste handling among housewives. It is hoped to increase knowledge through educational videos and leaflets and use other health promotion methods to increase the knowledge of housewives.

Keywords: Educational Video Media, Leaflets, Knowledge, Handling Waste in Households

ABSTRAK

Persoalan sampah merupakan konsekuensi nyata dari aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupannya, karena hampir seluruh kegiatan manusia akan meninggalkan sisa atau bekas yang disebut dengan sampah, terutama di rumah tangga yang dihasilkan dari sisa-sisa bahan masakan dan makanan. Oleh karena itu, memberikan informasi mengenai promosi kesehatan kepada Ibu Rumah Tangga melalui media video edukasi dan leaflet sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan promosi kesehatan dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada Ibu Rumah Tangga. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga di Dusun Buntu Kalosi. Sampel penelitian ini berjumlah 137 responden, data diolah menggunakan analisis statistik dengan uji chi square. Berdasarkan hasil penelitian dan kemudian di olah menggunakan uji chi square yang menunjukkan $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ bahwa ada hubungan media video edukasi dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Ada hubungan leaflet dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dengan $p \text{ value} = 0,008 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan media video edukasi dan leaflet dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga. Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan melalui media video edukasi dan leaflet dan menggunakan metode promosi kesehatan yang lainnya untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga.

Kata Kunci : Media Video Edukasi, Leaflet, Pengetahuan, Penanganan Sampah Pada Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Joflius Dobiki, 2018).

Dilansir pada tahun 2022, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan 35,93 juta ton timbunan sampah. Meningkat 22,04% dari tahun sebelumnya. Sebagian besar sampah, 62,49% telah dikelola, sementara 37,51% belum diolah. Jenis sampah meliputi sisa makanan, bahan-bahan seperti limbah organik, anorganik dan B3. Sampah rumah tangga menjadi sumber mayoritas, mencapai 38,4% dari total sampah nasional. (SIPSN, 2022).

Data timbunan sampah di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2022 sebanyak 2,413.81 ton per hari atau 881,042.22 ton per tahun. (KLHK, 2022).

Data dari KLHK 2022 menunjukkan bahwa Sulawesi Selatan, khususnya Kabupaten Enrekang, mengalami peningkatan signifikan dalam timbunan sampah, mencapai 114.36 ton per hari pada tahun 2022.

Kota Enrekang dengan jumlah penduduk mencapai 127.39 jiwa pada tahun 2021, juga telah mengalami permasalahan pengelolaan persampahan yakni masalah penanganan sampah, berdasarkan data bahwa jumlah ketersediaan sarana berdasarkan data dari dinas lingkungan hidup Kabupaten Enrekang dimana armada pengangkutan hanya berjumlah 7 unit sedangkan sampah di kabupaten Enrekang berasal dari buangan kegiatan produksi dan konsumsi manusia baik dalam bentuk padat kering, dan basah yang berasal dari permukiman, perkantoran, sarana pendidikan, sarana kesehatan, pasar, pertokoan dan sapuan jalan. Volume timbunan sampah di Kabupaten Enrekang cenderung meningkat. Pada tahun 2014 volume timbunan sampah 10, 47 m³/hari, tahun 2015 mencapai 14 m³/hari, dan pada tahun 2022 telah mencapai 114.36 m³/hari. Hal ini menunjukkan bahwa harus adanya optimalisasi penanganan sampah di Kota Enrekang ditunjang dengan aktifitas perkotaan didalamnya (SIPSN, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada masyarakat Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang diketahui bahwa sebagian besar KK melakukan pembakaran sampah untuk mengelola sampah rumah tangga. Metode ini dipilih oleh warga karena murah dan mudah, serta di desa tersebut belum ada pengangkut sampah dan tempat pembuangan akhir.

Pentingnya suatu pengetahuan di dalam penanganan sampah rumah tangga dengan baik akan membentuk suatu karakter/kepribadian yang akan lebih dominan terhadap kesehatan. Dengan demikian tingkat pengetahuan sangat penting dan menentukan terhadap pola perilaku Ibu Rumah Tangga pada rumah tangga di Lingkungan Desa Buntu Barana. Apabila tingkat pengetahuan terhadap penanganan sampah pada sebuah rumah tangga tinggi maka akan sangat berpengaruh terhadap keluarga mereka.

pemberian informasi mengenai pembakaran sampah dan cara pengelolaan yang baik dan benar juga penting untuk dilakukan. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya pengelolaan sampah adalah dengan cara edukasi. Teknik edukasi seperti penyuluhan dapat dilaksanakan melalui penampilan metode video edukasi dan pembagian leaflet terhadap Ibu Rumah Tangga.

Melalui media audiovisual dapat membuat seseorang untuk mengingat informasi lebih lama dan memberikan gambaran yang lebih nyata sehingga media audiovisual lebih efektif. Dalam proses mengingat seseorang dengan teknik verbal visual seperti media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan daya ingat seseorang sebesar 85% dibandingkan hanya dengan verbal sebesar 70% dan visual sebesar 72% (Kemenkes 2011).

Media cetak dapat sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Salah satu contohnya adalah leaflet. Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi keduanya (Djannah Nur Sitti, dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Asrina, 2023), didapatkan hasil terjadi peningkatan yang signifikan dengan media audiovisual dengan selisih 79% pada pengetahuan yaitu menjadi sebanyak 19 responden (95,0%) yang memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan kurang menurun menjadi hanya 1 orang (5,0%).

Permasalahan sampah terutama dengan cara penanganannya memiliki kaitan yang erat dengan angka pembakaran sampah di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Pengetahuan masyarakat tentang pembakaran sampah untuk mengelola sampah rumah tangga telah menjadi kebiasaan turun temurun. Berdasarkan hal tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta ingin mengetahui apakah ada hubungan media video edukasi dan leaflet

dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga di desa buntu barana kecamatan curio kabupaten enrekang.

MATERI DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* dimana variabel bebas dan variabel terikat diukur secara bersamaan.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu Tahap Persiapan, meliputi observasi dan pengumpulan data sekunder yang berlangsung pada bulan November-Desember 2023. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan penelitian yang berlangsung dari bulan April 2024.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam hal ini, media video edukasi dan leaflet. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengetahuan penanganan sampah rumah tangga.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Ibu Rumah Tangga yang ada di Desa Buntu Barana di Dusun Buntu Kalosi. Dengan jumlah 208 KK. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Systematic Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak sistematis). Adapun cara dalam pengambilan sampel ini adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang ada di Dusun Buntu Kalosi, Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang yaitu sebanyak 137 IRT.

Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah data yang langsung diambil atau diperoleh dari responden baik dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dan observasi. Dan untuk data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini seperti jurnal, buku, Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan Data Kantor Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Pengolahan Data Dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengukuran pada lokasi penelitian dilakukan pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap meliputi *editing*, *coding*, memasukkan data, dan pembersihan data. disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *chi square* dimana Variabel bebas dan variabel terikat yang telah dikumpulkan di uji secara bersamaan guna mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan April 2024 tentang Hubungan Media Video Edukasi Dan Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, diperoleh hasil sebagai berikut:

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1
Distribusi Responden Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana
Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
≤ 26 tahun	7	5,1
27-46 tahun	111	81
≥ 47 tahun	19	13,9
Total	137	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden Ibu Rumah Tangga dengan umur ≤ 26 tahun sebanyak 7 orang (5,1%), umur 27-46 tahun sebanyak 111 orang (81%) dan umur ≥ 47 tahun sebanyak 19 orang (13,9%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 5.2
Distribusi Responden Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase(%)
SD	6	4,4
SMP	23	16,8
SMA	57	41,6
S1	51	37,2
Total	137	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden Ibu Rumah Tangga dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 6 orang (4,4%), Pendidikan Terakhir SMP sebanyak 23 orang (16,8%), Pendidikan Terakhir SMA sebanyak 57 orang (41,6%), dan Pendidikan Terakhir S1 sebanyak 51 orang (37,2%).

Distribusi Media Video Edukasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana

Tabel 5.3
Distribusi Penilaian Responden Ibu Rumah Tangga di Desa
Buntu Barana Terhadap Media Video Edukasi

Media Video Edukasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	9	6,6
Baik	128	93,4
Total	137	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa distribusi responden dengan penilaian kurang terhadap Media Video Edukasi sebanyak 9 orang (6,6%) dan penilaian baik terhadap Media Video Edukasi sebanyak 128 orang (93,4%).

Distribusi Leaflet Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana

Tabel 5.4
Distribusi Penilaian Responden Ibu Rumah Tangga
di Desa Buntu Barana Terhadap Media Leaflet

Leaflet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	53	38,7
Baik	84	61,3
Total	137	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa distribusi responden dengan penilaian kurang terhadap Leaflet sebanyak 53 orang (38,7%) dan penilaian baik terhadap Leaflet sebanyak 84 orang (61,3%).

Distribusi Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana

Tabel 5.5
Distribusi Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Responden Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	37	27
Baik	100	73
Total	137	100

Sumber : Data Primer , 2024

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa distribusi responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang penanganan sampah dalam rumah tangga sebanyak 37 orang (27%) dan yang baik sebanyak 100 orang (73%).

Hubungan Media Video Edukasi Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana

Media Video Edukasi	Pengetahuan Penanganan Sampah				Total	%	Uji Statistik
	Kurang		Baik				
	n	%	n	%			
Kurang	8	88,9	1	11,1	9	100	P = 0,000 X ² = 15,503
Baik	29	22,7	99	77,3	128	100	

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukan bahwa hasil uji chi square diperoleh $p=0,000 < 0,05$ atau $X^{2hit} 15,503 > X^{2tab} 3,841$, bahwa ada hubungan yang signifikan antara media video edukasi dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana.

Hubungan Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana

Hubungan Media Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Responden Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana							
Leaflet	Pengetahuan Penanganan Sampah				Total	%	Uji Statistik
	Kurang		Baik				
	n	%	N	%			
Kurang	21	39,6	32	60,4	53	100	P = 0,008 X ² = 6,978
Baik	16	19	68	81	84	100	

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukan bahwa hasil uji chi square diperoleh $p=0,008 < 0,05$ atau $X^{2hit} 6,978 > X^{2tab} 3,841$ bahwa ada hubungan antara media leaflet dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana.

PEMBAHASAN

Analisis Hubungan Media Video Edukasi Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana

Pengertian Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014), adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Ibu Rumah Tangga merupakan penghasil sampah paling banyak di dalam rumah tangga karena sampah yang dihasilkan berasal dari sisa-sisa bahan masakan. Tingkat pendidikan ibu berhubungan terhadap bentuk penanganan sampah dalam rumah tangga (Jayanti,k, dkk 2017).

Media video mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian (Asrina, dkk 2023). Media video edukasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu media yang digunakan dalam promosi kesehatan. Promosi kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku individu, kelompok, atau masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS uji *Chi Square* diperoleh $p=0,000 < \alpha=0,05$ atau $X^{2hit} 15,503 > X^{2tab} 3,841$, bahwa ada hubungan yang signifikan antara media video edukasi dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Pada tabel distribusi penilaian Ibu Rumah Tangga terhadap media video edukasi menunjukkan bahwa distribusi responden dengan penilaian kurang terhadap media video edukasi sebanyak 9 orang (6,6%) dan penilaian baik terhadap media video edukasi sebanyak 128 orang (93,4%).

Berdasarkan analisa peneliti dalam melakukan promosi kesehatan melalui media video edukasi dapat meningkatkan secara signifikan pengetahuan IRT tentang penanganan sampah dalam rumah tangga. Hal ini bisa terjadi karena video yang diberikan memiliki isi yang dapat mudah dipahami oleh ibu rumah tangga dan video yang menarik. Apalagi diusia ibu rumah tangga mereka lebih tertarik terhadap sesuatu yang bersifat audio visual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asrina,dkk 2023) melalui media video edukasi menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan dimana hal ini bisa terjadi karena media video yang ditampilkan memiliki isi yang mudah dipahami dimana pada tahap ini tingkat pengetahuan ibu rumah tangga sudah pada tahap mengingat isi atau informasi mengenai penanganan sampah pada rumah tangga yang telah ditonton melalui video,dimana pada pengetahuan IRT yaitu menjadi (95,0%) yang memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan IRT dengan kategori kurang (5,0%). Hasil uji statistik menunjukkan pengetahuan pada media video edukasi nilai $p = 0,004$ dimana nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi (2021) bahwa penggunaan edukasi dengan media audio-visual/video edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. Dalam hal ini efektif berarti sesuatu yang dilakukan berhasil. Dimana pengetahuan ibu rumah tangga meningkat setelah diberikan edukasi melalui media video. Hasil uji statistik menunjukkan pengetahuan pada media video edukasi ($p=0,002 < 0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan media video edukasi dimaksudkan mengerahkan indera sebanyak mungkin pada suatu objek sehingga memudahkan pemahaman. World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa orang-orang menyukai media audio visual dikarenakan kemampuannya menyediakan atau menampilkan suatu tindakan, warna dan bunyi yang serasi. Media audio visual juga memiliki kelebihan. Kelebihan audio visual, antara lain tidak membosankan penerima pesan, perpaduan antara suara dan visualisasi sehingga tidak monoton; pesan yang disampaikan dapat mudah dimengerti dan dipahami, karena melibatkan dua indera secara bersamaan. Dengan media video seseorang mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh (Anggraini dkk,2020)

Media video edukasi dalam melaksanakan edukasi sangat mendukung terhadap perubahan pengetahuan ibu rumah tangga khususnya terkait penanganan sampah dalam rumah tangga dan mempunyai nilai efektifitas yang lebih baik dibandingkan tanpa media dalam meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang penanganan sampah dalam rumah tangga. Hal ini didukung oleh penelitian (Asrina,dkk 2023) bahwa melalui media video edukasi dengan video mampu memberikan informasi yang jauh lebih efektif dan lebih di mengerti oleh ibu rumah tangga sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga.

Analisis Hubungan Media Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buntu Barana

Dalam melakukan promosi kesehatan terdapat beberapa media yang dapat digunakan salah satu diantaranya yaitu leaflet. Leaflet ialah media cetak berbentuk selebaran yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam kalimat maupun gambar, atau kombinasi. Lembaran leaflet hanya dilipat kemudian diberi desain yang menarik dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. (Jatmika,dkk 2019).

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS uji *Chi Square* diperoleh $p=0,008 < \alpha=0,05$ atau $X^{2hit} 6,978 > X^{2tab} 3,841$, bahwa ada hubungan antara leaflet dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada Ibu Rumah Tangga yang ada di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Pada tabel distribusi penilaian IRT terhadap Leaflet menunjukkan bahwa distribusi responden dengan penilaian kurang terhadap Leaflet sebanyak 53 orang (38,7%) dan penilaian baik terhadap Leaflet sebanyak 84 orang (61,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susetya, dkk (2019) bahwa pengetahuan Ibu Rumah Tangga meningkat setelah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet. Dimana hasil uji statistik pada leaflet menunjukkan $p=0,000 < \alpha=0,05$. Kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku dan sikap.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media visual dapat meningkatkan pengetahuan. Media visual yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual. Adanya pengaruh leaflet dengan peningkatan pengetahuan yaitu karena media visual membuat responden lebih aktif untuk membaca sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah untuk diingat.

Leaflet merupakan salah satu media promosi kesehatan yang fungsinya untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ningsih, dkk (2023) bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet terhadap pengetahuan Ibu Rumah Tangga. Namun, pada beberapa penelitian juga menyatakan bahwa Leaflet yang selama ini biasa dibagikan kurang efektif dalam meningkatkan pengetahuan hal ini dikarenakan isi leaflet yang cenderung membosankan sehingga membuat seseorang merasa jenuh ketika membacanya.

Pada tahap sebelum diberikan promosi kesehatan, pengetahuan berada pada tingkat mengingat (*remembering*) sesuai dengan teori perilaku Taksonomi Bloom revisi, adalah mendapatkan kembali atau pengambilan pengetahuan relevan yang tersimpan dari memori jangka panjang, yang dimana ibu rumah tangga mulai mengingat isi atau informasi mengenai penanganan sampah pada rumah tangga. Pada tahap ini merupakan tahapan pengetahuan yang paling rendah. Setelah diberikan promosi kesehatan, peneliti sesekali merespon responden mengenai apa yang telah dibacanya sebelumnya, pengetahuan Ibu Rumah Tangga meningkat dan berada pada tingkat memahami (*understanding*) yaitu dimana Ibu Rumah Tangga mampu mengkonstruksi makna atau definisi berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki lalu mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan analisa peneliti pada saat melakukan promosi kesehatan melalui leaflet dapat meningkatkan pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang penanganan sampah pada rumah tangga. Walaupun tidak dapat dipungkiri juga terdapat Ibu Rumah Tangga yang tidak fokus dan merasa jenuh pada saat promosi kesehatan dilakukan dengan menggunakan leaflet.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita, N dkk (2020) bahwa pada saat promosi kesehatan dengan menggunakan Leaflet, responden mengalami kejenuhan membaca teks meskipun telah disusun dengan bahasa yang jelas dan awam. Hal ini terkait dengan sifat media cetak yang kurang menstimulus semua panca indera dalam proses pencapaian pengetahuan. Selain itu, penyajian informasi dalam leaflet hanya memudahkan penyaji tetapi kurang memperhatikan pemahaman pembaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variabel yang diteliti tentang Hubungan Media Video Edukasi Dan Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa, Ada hubungan antara media video edukasi dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dengan nilai uji chi square diperoleh $p=0,000 < \alpha=0,05$ atau $X^{2hit} 15,503 > X^{2tab} 3,841$, dan Ada hubungan antara leaflet dengan tingkat pengetahuan penanganan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dengan nilai uji chi square diperoleh $p=0,008 < \alpha=0,05$ atau $X^{2hit} 6,978 > X^{2tab} 3,841$. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu 1) Diharapkan bagi pemerintah setempat agar menggunakan media video edukasi sebagai media yang paling efektif dalam melakukan promosi kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan sampah rumah tangga. 2) Diharapkan masyarakat di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang ikut berperan aktif berpartisipasi dalam upaya kesehatan pribadi maupun umum khususnya terkait dengan penanganan sampah pada rumah tangga sehingga nanti dapat meningkatkan derajat kesehatan yang baik. 3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi serta dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan media promosi kesehatan yang lainnya seperti metode ceramah dan brosur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). *Pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang pencegahan stunting di desa Cinta Rakyat*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 6(1), 26-31.
- Asrina, A., Rahman, H., & Muhsanah, F. (2023). *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Lindajang*. Window of Public Health Journal, 481-492.
- Djannah Nur Sitti,dkk. (2020). *Promosi Kesehatan Dan Perubahan Perilaku*. Yogyakarta. CV Mine.
- Jatmika,septian emma dwi,Maulana,M., Kuntoro,& Martini,S. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. In K-Media
- Jayanti, K. R., Christiawan, P. I., & Sarmita, I. M. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Bentuk Pengelolaan Sampah Aorganik Rumah Tangga Di Desa Alasanger*. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, 5(2).
- KEMENKES RI. (2011). *Pedoman Pelaksana Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes.
- KLHK. 2020. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- KLHK. 2022. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK).
- Ningsih, S. W., Lubis, N. A., & Nasution, G. S. (2023). *Edukasi Manfaat Vitamin D Dan Berjemur Pagi Hari Bagi Ibu Rumah Tangga*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 3657-3664.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, N., & Syahida, F. (2020). *Perbandingan motion graphic dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga dalam menyimpan obat*. Jurnal Kesehatan, 11(1), 61-67.
- Susetya, D. R. S., & Dewi, E. R. (2019). *Efektifitas Media Film Dengan Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Dbd Di Desa Pekalongan Kabupaten Pati*. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 5(2), 1-15.
- WHO. (2017). *World Health Organization*. In [Diarrhoeal Disease. WHO](#)

